

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MIN PLOSOREJO
BANJAREJO BLORA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



OLEH

SITI ROCHIMAH

NIM 2007 05501 01665

NIMKO 2007 4 055 0001 2 01576

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA
TERHADAP PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLOSOREJO
BANJARIJO BLOPA**

Oleh

SUL ROCHIMAH

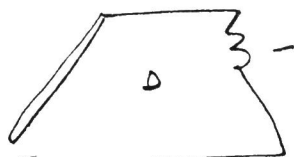
Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 11 Juni 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Bojonegoro 25 Juni 2009
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
'SUNAN GIRI BOJONEGORO
Program Sarjana Strata Satu (S 1)

Ketua

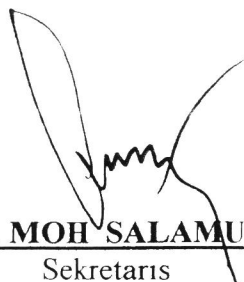

Drs. H. MOH. MUNIB SOLHAN, MM M Pd I

Team Penguji



Drs. H. MOH. MUNIB SOLHAN, MM M.Pd I

Ketua



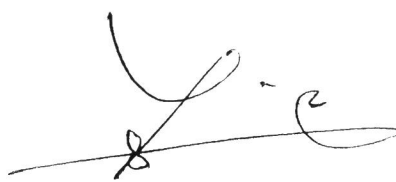
Drs. MOH. SALAMUN

Sekretaris



Drs. H. KARNO HASAN H, MM

Penguji 1



Drs. M. SYAIFUDDIN, M.Pd I

Penguji 2

NOTA PEMBIMBING

Hal Naskah Skripsi
a.n. SITI ROCHIMAH

Kepada
Yth Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro
di -
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

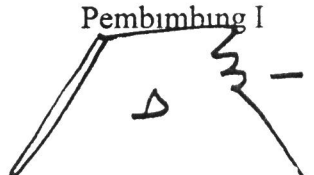
Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami berpendapat bahwa Naskah Skripsi Saudara

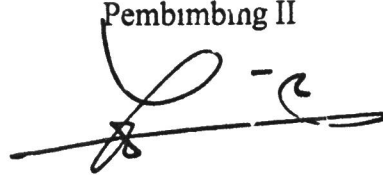
NAMA	SITI ROCHIMAH
NIM	2007 05501 1635
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01576
PRODI	Pendidikan Agama Islam
JUDUL	PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLOSOREJO BANJAREJO BLORA

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program Strata Satu (S 1) STAI Sunan Giri, untuk itu kami mohon segera diajukan
Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 4 Mei 2009

Pembimbing I

Drs. MOH. MUNIB, M.M.M Pd.I

Pembimbing II

Drs. SYAIFUDDIN, M.Pd.I

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung (QS. A' Imran : 104)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada

- Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
- Suami tercinta, yang telah memberikan dukungan material maupun spiritual kepada penulis
- Anak-anak tersayang, yang memberikan inspirasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
- Teman-teman, terimakasih atas kerjasamanya

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA
TERHADAP PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLOSOREJO
BANJAREJO BLORA**

Oleh

SITI ROCHIMAH

Program Strata Satu (S 1)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

SUNAN GIRI BOJONEGORO

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI Negeri Plosorejo Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Subjek penelitian ini sebanyak 48 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara populasi sebanyak 48 siswa. Untuk memperoleh data pengaruh penggunaan LKS terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI Negeri Plosorejo Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora, digunakan angket yang disusun sendiri oleh peneliti. Untuk mencapai tujuan ini, data dianalisis dengan analisis statistik dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terbalik penggunaan LKS terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI Negeri Plosorejo Banjarejo Blora dengan ditunjukkannya nilai koefisien korelasi hasil penelitian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLOSOREJO BANJAREJO BLORA”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak untuk itu kepada mereka tiada imbal jasa yang dapat penulis berikan dan tiada barang berharga yang dapat diserahkan. Atas bantuan, bimbingan ataupun saran yang diberikan, hanyalah terima kasih yang tidak terhingga yang dapat penulis sampaikan masing-masing kepada

- 1 Yth Bapak ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, dan sekaligus atas bimbingan dan arahnya sehingga studi kami dapat terselesaikan dengan baik
- 2 Yth Bapak Drs MOH MUNIB, MM M Pd I, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan petunjuk, pengarahan, dan pembimbingan dalam menyusun skripsi ini
- 3 Yth Bapak SYAIFUDDIN, M Pd I selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan petunjuk, pengarahan, dan pembimbingan dalam menyusun skripsi ini

- 4 Yth Bapak Agus Purnadi Rachmad, S Ag, selaku kepala sekolah MI Negeri Plosorejo Banjarejo Blora yang dengan sepenuhnya memberikan data-data dan informasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
- 5 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan Akhirnya penulis berharap kiranya skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya

Bojonegoro, 02 Mei 2009

Penulis

SITI ROCHIMAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	3
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Permasalahan	6
E Tujuan dan Signifansi Penelitian	6
F Hipotesis	7
G Sistematika Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A	Lembar Kerja Siswa	10
1	Pengertian Lembar Kerja Siswa	10
2	Tujuan dan Manfaat Lembar Kerja Siswa	11
3	Macam-macam Lembar Kerja Siswa	13
B	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	14
1	Pengertian Prestasi Belajar	14
2	Pendidikan Agama Islam	19
C	Pengaruh Penggunaan LKS Terhadap Prestasi Belajar PAI	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A	Populasi dan Sampel	27
B	Jenis Data	28
C	Metode Pengumpulan Data	28
D	Teknik Analisis Data	30

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A	Keadaan Umum MI Negeri Plosorejo Banjarejo Blora	32
B	Penyajian Data	
1	Penyajian Data Keadaan MI Negeri Plosorejo Banjarejo Blora	34
2	Penyajian Data Tentang Penggunaan LKS	34
	Penyajian Data Tentang Prestasi Belajar PAI	37
C	Analisis Data	38

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan	43
B Saran-saran	43
C Penutup	45

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR RALAT

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Sarana Prasarana MI Negeri Plosorejo Banjarejo	33
Tabel 2	Keadaan Guru MI Negeri Plosorejo Banjarejo	33
Tabel 3	Daftar Nama Responden	34
Tabel 4	Dekripsi Angket Penelitian Variabel X	35
Tabel 5	Skor Data Angket Penelitian Variabel X	36
Tabel 6	Hasil Prestasi Belajar PAI	37
Tabel 7	Tabel Persiapan Untuk Mengetahui Pengaruh Variabel X Terhadap Y	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Daftar r Tabel *Product Moment*
- Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan peserta didik. Proses komunikasi yang terjadi tidak selamanya berjalan dengan lancar, bahkan proses komunikasi dapat menimbulkan salah pengertian, ataupun salah konsep.

Untuk itu guru harus mampu memberikan suatu alternatif pembelajaran bagi peserta didiknya agar dapat memahami konsep-konsep yang telah diajarkan.

Demikian juga dalam mengajarkan ilmu kepada siswa hendaknya dilakukan dengan berangsur-angsur. Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang diberikan secara berangsur-angsur, sedikit demi sedikit, selangkah demi selangkah.

Setelah cara pembahasan bersifat umum dianggap sukses, guru hendaknya memperluas pembahasan lebih dalam dan membahas segi-segi yang menjadi pertentangan dan pandangan-pandangan yang berbeda terhadap persoalan-persoalan yang dibahas hingga tuntas dan menyeluruh, sehingga keahlian siswa dapat tercapai sempurna.

Dari gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik diharapkan mengetahui psikologi pembelajaran dan psikologi perkembangan siswa. Hal ini berdasarkan anggapan bahwa guru tidak dapat mendidik, mengajar, serta

menerapkan metode yang tepat tanpa bantuan pengetahuan pendukung yaitu psikologi pengajaran dan psikologi perkembangan anak

Kata lembar kerja terdiri dari tiga bagian, yaitu lembar, kerja dan siswa. Dalam kamus bahasa Indonesia, kata lembar berarti helai, kerja berarti melakukan kegiatan, dan siswa berarti murid atau pelajar untuk tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah (Depdikbud 2003). Jadi dapat dikatakan bahwa lembar kerja siswa berarti helai bagi siswa untuk melakukan kegiatan.

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik, karena LKS membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis (Amun Suyitno, 1997:40). Tetapi pada kenyataannya LKS yang telah dimiliki oleh peserta didik selama ini belum mampu membantu dalam menemukan konsep, karena hanya berisi materi dan soal-soal. Selain itu ditinjau dari segi penyajiannya pun kurang menarik.

Prestasi belajar siswa senantiasa dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku.

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan, meliputi tiga aspek, yaitu, pertama aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Zakiyah Dadajat, 1995:197).

Hasil atau perubahan tingkah laku dari belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dari ketiga aspek tersebut adalah, aspek kognitif adalah menanamkan keimanan yang kuat, artinya memberi peluang pada siswa untuk mengembangkan pemahaman adanya Allah SWT sebagai sandaran hidup.

seluruh mahluk. Aspek psikomotorik adalah bersandar pada pengalaman siswa dalam mempraktikkan ibadah dan akhlak di kehidupan nyata. Aspek afektif, memberi kesempatan siswa membiasakan diri bersikap dan berperilaku secara Islami.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bersumber dari dalam diri manusia yang belajar, yang disebut faktor internal dan faktor dari luar.

Proses belajar mengajar memang tidak bisa terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya. Gaya mengajar guru dan penggunaan LKS merupakan diantara faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Karena begitu pentingnya penggunaan LKS terhadap prestasi belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLOSOREJO BANJAREJO BLORA”

B. Penegasan Judul

Judul skripsi yang dibahas adalah “PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLOSOREJO BANJAREJO BLORA”

Untuk mempermudah arah pembahasan judul skripsi ini, maka perlu diberi penjelasan beberapa istilah dalam judul yang penulis anggap memerlukan penjelasan sebagai berikut

1 Pengaruh

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Depdikbud, 1990 664)

2 Lembar Kerja Siswa

Dalam kamus bahasa Indonesia, kata lembar berarti helai, kerja berarti melakukan kegiatan, dan siswa berarti murid atau pelajar untuk tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah (Depdikbud, 2003)

Jadi dapat dikatakan bahwa lembar kerja siswa berarti helai bagi siswa untuk melakukan kegiatan

3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari kata prestasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan atau dikerjakan)”(Depdikbud, 2003)

Menurut W S Winkel,

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (WS Winkel, 1996 53)

Dari pengertian di atas, prestasi belajar berarti hasil akhir yang **diperoleh siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora** setelah mendapatkan pelajaran dari guru

4 Pendidikan Agama Islam

Menurut Burhan Somad pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu, yaitu ajaran Allah (Djamaluddin, 1998: 18)

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud skripsi ini, pelajaran yang diberikan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora

5 Siswa

Siswa yang dimaksud adalah anak yang belajar/menimba ilmu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora yang menjadi objek penelitian penulis

C. Alasan Pemilihan Judul

Yang menjadi alasan pemilihan judul skripsi ini antara lain

- 1 Mengingat pendidikan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didalamnya menanamkan untuk berkebiasaan baik
- 2 Mengingat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora mulai berdiri sampai dengan sekarang semakin berkembang, dalam rangka mencetak orang yang mempunyai kebiasaan yang mulia dalam kehidupan sehari-hari

- 3 Merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian tentang masalah pendidikan termasuk pendidikan, karena penulis sedang melaksanakan studi pada program studi Pendidikan Agama Islam

D. Permasalahan

Adapun permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut

- 1 Bagaimanakah penggunaan LKS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora?
- 2 Bagaimanakah prestasi belajar PAI siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora?
- 3 Adakah pengaruh penggunaan LKS terhadap prestasi belajar PAI siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

- 1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- a Untuk mengetahui bagaimana penggunaan LKS siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora
- b Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora
- c Untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora

2 Signifikansi Penelitian

Sedangkan signifikansi (arti penting) penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut

- a Bahan masukan bagi orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora
- b Bahan masukan terhadap guru-guru khususnya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam rangka memperbaiki hubungan komunikasi antara guru dan orang tua serta siswa
- c Acuan lebih lanjut kepada para peneliti yang memiliki perhatian terhadap hubungan antara penggunaan LKS terhadap prestasi belajar PAI siswa

F. Hipotesis

Adapun hipotesis yang disajikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut

1 Hipotesa Kerja (H_a)

Menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y Adapun H_a berbunyi ada hubungan antara penggunaan LKS dengan prestasi belajar PAI siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora

2 Hipotesa Nol (H_o)

Adapun H_o berbunyi tidak ada hubungan antara penggunaan LKS dengan Prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora

G. Sistematika Pembahasan

Usaha untuk mempermudah dalam menelaah dan memahami penulisan skripsi ini, maka penulis mengadakan pembagian dengan sistematika sebagai berikut

a Bagian muka terdiri dari ,

Halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel

b Bagian isi terdiri dari

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis uraikan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis dan sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini penulis uraikan tentang beberapa sub bab, pertama tentang pengertian lembar kerja siswa, macam dan jenis lembar kerja siswa, manfaat lembar kerja siswa. Sedangkan sub bab ke dua meliputi , pengertian prestasi belajar PAI, macam-macam prestasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI. Sub bab ketiga menjelaskan tentang hubungan penggunaan LKS terhadap prestasi belajar PAI

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian serta analisis data penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR RALAT

DAFTAR LAMPIRAN

BAB II

LEMBAR KERJA SISWA DAN PRESTASI BELAJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Lembar Kerja Siswa

1. Pengertian Lembar Kerja Siswa

Kata lembar kerja terdiri dari tiga bagian, yaitu lembar, kerja dan siswa. Dalam kamus bahasa Indonesia (2003:322), kata lembar berarti helai, kerja berarti melakukan kegiatan, dan siswa berarti murid atau pelajar untuk tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah. Jadi dapat dikatakan bahwa lembar kerja siswa berarti helai bagi siswa untuk melakukan kegiatan.

Lembar kerja siswa berarti,

Lembaran duplikat yang berisi uraian singkat materi dan soal-soal yang disusun langkah demi langkah secara teratur dan sistematis yang harus dikerjakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran yang didapat (Dewi Sarika, 2008:1)

Lembar kerja siswa, merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKS membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis (Amin Suyitno, 2001:40). Lembar kerja siswa, “adalah salah satu jenis alat bantu pembelajaran, bahkan ada yang menggolongkan dalam jenis alat peraga pembelajaran (Hardjito, 2007:1)”

Media atau alat pembelajaran sendiri dapat diartikan, “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan

pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan si belajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Hardjito, 2007 1)

Kehadiran media dalam proses belajar mengajar menjadi sangat penting karena berperan sebagai penjelasan dan keterangan guru terhadap suatu bahan/materi yang disampaikan, yang tidak dapat atau sulit diuraikan guru melalui kalimat. Media merupakan sumber belajar yang turut memperkaya wawasan siswa, sebagai bahan konkrit berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari oleh siswa baik secara individual maupun secara kelompok. LKS sebagai bagian dari media pembelajaran bisa menjadi stimulus atau bimbingan guru dalam pembelajaran yang akan disajikan secara tertulis sehingga dalam penulisannya perlu memperhatikan kriteria media grafis sebagai media visual untuk menarik perhatian peserta didik.

Sedangkan isi pesan LKS harus memperhatikan unsur-unsur penulisan media grafis, hirarki materi dan pemilihan pertanyaan-pertanyaan sebagai stimulus yang efisien dan efektif (Isti Hidayah, 2006 1)

2. Tujuan dan Manfaat Penggunaan LKS

Tujuan penggunaan LKS dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut

- a Memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh peserta didik
- b Mengecek tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan
- c Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan (Isti Hidayah, 2006 1)

Sedangkan manfaat yang diperoleh dengan penggunaan LKS dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut

- 1 Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran
- 2 Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep
- 3 Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses
- 4 Sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran
- 5 Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar
- 6 Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis (Isti Hidayah, 2006)

Dari pendapat-pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar lembar kerja siswa berfungsi bagi guru lembar kerja siswa berfungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi-materi yang akan disampaikan oleh guru

Sedangkan bagi siswa lembar kerja siswa berfungsi untuk melatih siswa berpikir secara sistematis, melatih siswa untuk mengemukakan pendapat secara tertulis, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru

3. Macam-macam LKS

Ada dua macam lembar kerja siswa (LKS) yang dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah

a. Lembar Kerja Siswa Tidak Berstruktur

Lembar kerja siswa tak berstruktur adalah lembaran yang berisi sarana untuk materi pelajaran, sebagai alat bantu kegiatan peserta didik yang dipakai untuk menyampaikan pelajaran

LKS merupakan alat bantu mengajar yang dapat dipakai untuk mempercepat pembelajaran, memberi dorongan belajar pada tiap individu, berisi sedikit petunjuk, tertulis atau lisan untuk mengarahkan kerja pada peserta didik

b. Lembar Kerja Siswa Berstruktur

Lembar kerja siswa berstruktur memuat informasi, contoh dan tugas-tugas LKS ini dirancang untuk membimbing peserta didik dalam satu program kerja atau mata pelajaran, dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan pembimbing untuk mencapai sasaran pembelajaran. Pada LKS telah disusun petunjuk dan pengarahannya, LKS ini tidak dapat menggantikan peran guru dalam kelas. Guru tetap

mengawasi kelas, memberi semangat dan dorongan belajar dan memberi bimbingan pada setiap siswa (Lis Indriyanto, 2001)

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam rangka memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pengertian prestasi belajar, berikut ini akan dijelaskan terlebih dahulu dari masing-masing baik itu prestasi maupun belajar, di antaranya sebagai berikut

1 Pengertian Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:860) dijelaskan bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan atau dikerjakan)” Dengan demikian prestasi adalah menunjukkan adanya tingkat keberhasilan seseorang sebagai akibat melakukan aktivitas

2 Pengertian Belajar

Menurut W S Winkel (1996:53), belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahamian, keterampilan dan nilai sikap. Lain halnya dengan Redja Mudyahardja (1996:88) yang menjelaskan

bahwa setiap kegiatan belajar memerlukan empat jenis faktor, yaitu

- 1 Situasi yang berisi rangsang atau stimulus yang akan dipelajari,
- 2 ada individu atau siswa yang aktif menanggapi atau merespon terhadap situasi itu,
- 3 bantuan kepada individu yang memudahkannya memulai keefektifan responnya, dan
- 4 latihan melakukan respon yang tepat

Dari kedua pendapat mengenai definisi belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja

- 1 Merupakan suatu proses aktifitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja
- 2 Membawa atau mengakibatkan perubahan yang berarti baik jasmani maupun rohani
- 3 Adanya perubahan dalam bentuk tingkah laku dan sikap berkat hasil latihan dan pengalaman

Dengan mengacu dari dua kata “prestasi” dan “belajar” dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah merupakan indikator sebagai tingkat keberhasilan seorang siswa atau anak didik setelah mengikuti proses belajar mengajar

b. Teori-Teori Belajar

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa pengertian yang disampaikan oleh para ahli pendidikan antara yang satu dengan yang

lain tidaklah sama sehingga menyebabkan timbulnya beberapa teori belajar yang di anut. Adapun teori belajar, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) Koneksionisme

Bahwa menurut teori ini jiwa manusia terdiri dari beberapa daya seperti daya pikir, mengenal, mengingat, mengamati dan lain-lain. Berdasarkan pandangan ini, maka yang dimaksud dengan belajar ialah usaha melatih daya-daya itu agar berkembang, sehingga kita dapat berpikir, mengingat, menghafal, memecahkan soal-soal dan jenis kegiatan lainnya (Muhibbin Syah, 2001: 105).

2) Teori Pembiasaan Klasik

Menurut teori ini mendidik dan mengajar tidak lain adalah memberi stimulus atau perangsang tertentu kepada anak agar dapat menimbulkan reaksi atau respon yang kita inginkan.

Menurut teori ini, jiwa manusia terdiri dari asosiasi dari berbagai tanggapan yang masuk ke dalam jiwa kita. Asosiasi itu biasanya terbentuk berkat adanya hubungan stimulus dan responden yang disingkat S-R. Menurut pandangan ini belajar berarti membentuk hubungan. Hubungan responden dan melatih hubungan itu agar bertalian erat (Muhibbin Syah, 2001: 107).

3) Teori Pendekatan Kognitif

Menurut teori ini manusia bukan berasal dari tanggapan-tanggapan, melainkan merupakan suatu keseluruhan yang terdapat prinsip aktif, yang cenderung beraktivitas dengan lingkungannya (Muhibbin Syah, 2001: 111). Lebih jelasnya lagi Muhammad Zein (1991: 59) mengemukakan bahwa

Teori ini mengemukakan keseluruhan sebagai prinsip yang penting. Anak itu tidak dipandang sebagai sejumlah daya-daya melainkan sebagai suatu keseluruhan, yakni suatu organisme yang dinamis yang senantiasa dalam keadaan interaksi dengan dunia sekitarnya untuk mencapai tujuannya.¹

c. Prinsip-Prinsip Belajar

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan oleh para ahli bisa dirangkum prinsip-prinsip belajar antara lain sebagai berikut

- 1) Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu
- 2) Belajar akan lebih berhasil jika disertai perbuatan, latihan, dan ulangan
- 3) Belajar lebih berhasil jika memberi kesuksesan yang menyenangkan
- 4) Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri dan atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya
- 5) Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari, dipahami, bukan sekedar menghafal fakta
- 6) Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain
- 7) Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar

¹ Muharomad Zein, *Azas Dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Sumbangsih Offset, 1991), hlm 59

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat kompleks sesuai dengan kompleksnya permasalahan belajar itu sendiri. Prestasi belajar secara umum dan khususnya prestasi belajar pendidikan agama Islam, itu tidak hanya dipengaruhi oleh satu atau dua faktor saja melainkan ada berbagai faktor yang secara bersama-sama turut mempengaruhinya.

Secara garis besar prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ngalim Purwanto (2004: 20), bahwa faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, yang disebut faktor individual

Faktor yang di luar individu itu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Lain halnya dengan Muhibbin Syah (2001: 132), yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada tiga macam yaitu

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa) yakni, keadaan/kondisi jasmaniah dan rohani siswa
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan agama Islam tidak pernah lepas dari pengertian pendidikan pada umumnya, oleh karena itu perlu dibahas terlebih dahulu tentang pengertian pendidikan secara umum. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Sedangkan, menurut Muhammad Arifin (2003: 12), pendidikan adalah

Proses dengan mana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui sasaran yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapa pun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan ditetapkan yaitu kebiasaan yang baik

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha bimbingan secara sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam rangka membina, melatih, serta mengembangkan potensi-potensi diri menuju kepribadian yang utama dan nampak dalam kebiasaannya, bertingkah laku dan bersikap

Menurut Burlan Somad sebagaimana yang dikutip Djamaluddin (1998: 18), pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri,

berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan Itu, yaitu ajaran Allah

Sedangkan Syeh M Na-Naquib Al-Attas sebagaimana juga dikutip Djalaluddin (1993: 10), mengartikan pendidikan Islam sebagai usaha yang dilakukan pendidik terhadap, anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan keberadaan

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa, kepada terdidik dalam masa, pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim

b Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar dari pelaksanaan suatu pendidikan adalah bagian yang sangat penting, sebab dapat menjamin berhasil atau tidaknya pendidikan yang akan dilaksanakan Adapun pelaksanaan pendidikan Agama Islam di Indonesia mempunyai dasar-dasar yang cukup kuat Dasar-dasar tersebut dapat ditinjau dari segi

- a Yuridis/ Hukum
- b *Religius*
- c *Sosial Psikologis*

1) Dasar Yuridis

Yaitu dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia

Adapun dasar dari segi hukum ini ada 3 macam yaitu

a Dasar Idial yaitu Pancasila

Falsafah bangsa dan dasar negara Republik Indonesia dijiwai, didasari dan mencerminkan identitas Pancasila, sehingga, pendidikan agama juga berdasarkan Pancasila. Terutama sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa

b Dasar Konstitusional atau UUD 1945

Selain berdasarkan Pancasila, pendidikan agama juga berdasarkan UUD 1945. Hal ini disebutkan dalam pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi

- 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa Yang
- 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu (2003:15)

c Dasar Operasional

Pendidikan agama sangat penting maka pemerintah Indonesia memberi perhatian khusus terhadap pendidikan agama di sekolah-sekolah di Indonesia, dimulai dari sekolah

dasar sampai perguruan tinggi, sebagaimana disebutkan dalam penjelasan Undang-Undang Pendidikan No 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 ayat 3 yang berbunyi “Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non-formal, dan ‘nformal” (2003 19).

2) Dasar Religius

Yang dimaksud dasar religius dalam uraian ini adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang tertera dalam ayat Al Quran maupun Al Hadits, yang intinya memberikan perintah untuk melaksanakan pendidikan agama Islam. Antara lain sebagai berikut

وَتَتَكَلَّمُ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْوَةِ الْوَعْدِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya “Dan hendaklah di antara kamu segolongan ummat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (QS Al Imron ayat 104)

Dan lain ayat juga dijelaskan bahwa

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَحَدِّثْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya *"Serukanlah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik"* (QS An-Nahl ayat 125)

Ayat tersebut memberikan pengertian bahwa dalam ajaran Islam itu memang ada perintah untuk melaksanakan pendidikan agama Islam, agar manusia dapat berjalan sesuai dengan fitrahnya supaya mereka dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam

3) Dasar Sosial Psikologis

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya perlu adanya pegangan hidup yaitu agama, karena pada dasarnya setiap manusia pasti mengakui adanya dzat yang Maha Kuasa, mereka akan tenang dan tentram apabila dirinya mendekat dan mengabdikan kepada dzat yang Maha Kuasa, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Surat Ali Imron ayat 103 yaitu

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Artinya *"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai"* (QS Al Imran 103)

Maka manusia akan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah, hanya saja cara mereka mengabdikan dan mendekatkan diri kepada Allah itu berbeda-beda sesuai dengan agama yang dianutnya. Itulah sebabnya bagi orang-orang yang

beragama Islam, diperlukan adanya pendidikan agama Islam agar dapat mengarahkan arah mereka tersebut ke arah yang benar sehingga mereka dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi (2003: 22), tujuan utama pendidikan Agama Islam, adalah “membentuk moral yang tinggi serta akhlak yang mulia” Sedangkan Al-Attas sebagaimana dikutip Wan Mohd Norwan Daud (2003: 172), menjelaskan bahwa tujuan pendidikan menurut Islam bukanlah untuk menghasilkan negara yang baik. Sebaliknya, tujuan tersebut adalah untuk menciptakan manusia yang baik sebagaimana tercantum dalam bukunya, *Islam and Secularism*

Tujuan mencari ilmu adalah menanamkan kebaikan ataupun keadilan dalam diri manusia sebagai seorang manusia dan individu, bukan hanya sebagai seorang warga negara ataupun anggota masyarakat. Yang perlu ditekankan (dalam pendidikan) adalah nilai manusia sebagai manusia sejati

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam mempunyai ruang lingkup yang luas dari pada pendidikan lain. Oleh karena itu, pendidikan agama memerlukan persyaratan teknis yang berbeda dengan pendidikan pada umumnya, misalnya guru agama tidak cukup mengetahui dan memahami saja, melainkan guru agama harus mengamalkan ajaran Islam dalam

kehidupan sehari-hari, sehingga tercermin suri tauladan bagi anak didik

d. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa, disamping guru dituntut kemampuannya dalam menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, guru juga dituntut dapat memiliki metode mengajar secara tepat dan efektif. Sehingga, pelajaran yang disampaikan itu dapat menarik minat siswa yang pada akhirnya murid dengan senang hati mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru.

Menurut al-Nahlawi sebagaimana yang dikutip Zakiah Daradjat (2003: 135) metode yang digunakan untuk mengadakan proses belajar yaitu

- 1) Metode hiwar (percakapan) Qurani dan Nabawi
- 2) Metode kisah
- 3) Metode keteladanan
- 4) Metode pembiasaan
- 5) Metode *ibroh*
- 6) Metode *tarhib*,

C. Pengaruh Lembar Kerja Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks, hal tersebut disebabkan banyaknya faktor yang berpengaruh baik dari dalam maupun dari luar. Faktor-faktor yang berpengaruh dari dalam meliputi tingkat intelegensi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Prof Dr Sugiyono, 2007 61) Dalam penelitian skripsi ini ditentukan populasinya yaitu seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora yang berjumlah 96 siswa, anggota populasi Menurut pendapat Prof Dr Suharsimi Arikunto (2006 107), yang mengatakan bahwa

Untuk sekedar ancer-ancer apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 20 % atau 20 - 25 % atau lebih

Sampel mempunyai definisi sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Prof Dr Sukardi, Ph D, 2008 54) Untuk itu dari sejumlah populasi di atas penulis ambil 50 % untuk tiap tiap kelas dan wali murid Dengan demikian diperoleh sampel sebagai berikut

- 1 Kelas IV = 31 siswa x 50 % = 15 siswa
- 2 Kelas V = 31 siswa x 50 % = 16 siswa
- 3 Kelas VI = 34 siswa x 50% = 17 siswa

Dengan demikian sampel secara keseluruhan adalah 48 siswa Dari sejumlah sampel tersebut penulis anggap sudah representative, dan dalam

pemilihan sampel tersebut penulis menggunakan tehnik random sampling yaitu pengambilan sampel secara random (acak)

B. Jenis Data

Data yang diperlukan digolongkan dalam dua macam, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif

Data kuantitatif yang diperlukan meliputi

- 1 Luas lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora
- 2 Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora
- 3 Jumlah tenaga pendidik beserta karyawannya

Sedangkan data kualitatif yang dibutuhkan meliputi

- 1 Tingkatan atau tinggi rendahnya penggunaan LKS siswa
- 2 Prestasi belajar PAI siswa

C. Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, interview/wawancara, dokumentasi dan angket

1 Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan baik langsung maupun tidak langsung, Menurut Prof Dr Suharsimi Arikunto (2008:234) menjelaskan bahwa

Observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Misalnya kita memperhatikan reaksi penonton televisi itu, bukan hanya mencatat bagaimana reaksi itu, dan berapa

kali muncul, tetapi juga menilai, reaksi tersebut sangat kurang, atau tidak sesuai dengan yang kita kehendaki¹

Teknik observasi digunakan untuk mengamati aspek-aspek yang memungkinkan untuk diamati secara langsung guna memperkuat data yang diperoleh dengan teknik angket tersebut

2 Interview/wawancara

Menurut Dr Wardi Bachtiar (2000 72) menyatakan bahwa

Teknik sebagai upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Data yang diperoleh dengan teknik ini dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang *interviewer* (pewawancara) dengan seorang atau beberapa orang *interviewee* (yang diwawancarai)²

Adapun interview atau wawancara digunakan untuk menggali informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan

3 Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Prof Dr Suharsimi Arikunto, 2008 135)³ Penggunaan teknik *documenter* (dokumentasi) untuk mengumpulkan data berdasarkan dokumen-dokumen yang berupa tulisan atau data tertulis

Metode ini penulis gunakan memperoleh data tentang lokasi (tempat atau batas-batas lokasi), fasilitas sekolah dan keadaan guru,

¹Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 234

²Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta Logos, 2000) hal 72

³*Ibid*, hal 135

karyawan dan murid serta nilai prestasi belajar PAI siswa yang ada dalam rapor siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora

4 Angket

Dr Wardi Bachtiar (2000 75), mengemukakan bahwa “angket merupakan suatu alat pengumpul data dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan”⁴

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian, kemudian peneliti analisis dengan cara menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarakan sebanyak 15 item Masing-masing item diberi *option* sebanyak 3 alternatif jawaban, ketentuan sebagai berikut

- Jawaban a dengan nilai 3
- Jawaban b dengan nilai 2
- Jawaban c dengan nilai 1

Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menggali data tentang penggunaan LKS

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis non teknik dan analisis statistik, yang dimaksud dengan analisis non teknik menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, meneliti dengan cara

⁴*Ibid*, hal 75

sistematis, sehingga dapat menghasilkan konklusi (keputusan) yang tepat dengan didukung oleh penggunaan metode deduktif, induktif dan komperatif

Teknik statistik digunakan penulis sesuai dengan data yang dikumpulkan dan yang terkumpul yakni teknik analisis *Product Moment* dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004 301)

Keterangan

r_{xy} Koefisien korelasi antara x dan y

XY Product dari x dan y

N Jumlah subiek yang diteliti

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesa tentang berhubungan atau tidaknya penggunaan LKS dengan prestasi belajar PAI siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Elora

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Keadaan Umum MIN Plosorejo Banjarejo Blora

1 Sejarah Singkat Perkembangannya

Pada awalnya MIN Plosorejo berawal dari MI swasta dengan nama Rouddlotuth Tholibin yang terletak 500 m ke arah timur dari MIN sekarang. Luas MIN 4 836 m² dengan luas gedung 1 737 m². Kemudian dinegerikan pada tahun 1983, pada tahun 1986 telah membangun gedung sejumlah 2 unit. MIN Plosorejo mempunyai sertifikat resmi dengan nomor sertifikat 1113316110C1 dengan nomor induk sekolah 150040.

Yang menjadi pejabat sebagai kepala sekolah di MIN Plosorejo adalah Bp H Mochtar, Bp Ishad, Bp Suwarno (Th 1985-1989), Bp Mucholil (Th 1989-1995), Bp Widaryono, S Ag (Th 1995-2004), Ibu Dra Chundasah (Th 2004-2005), Bp Mustaqin, S Pd I (Th 2005-2007) dan Bp Agus Purnadi Rachmad, S Pd I (Th 2007-sekarang).

Adapun pengembangan fisik gedung dimulai dari th 1997 yaitu dibangunnya aula dan pagar depan sejumlah 1 lokal, th 1999 dibangun gedung belakang sejumlah 2 unit, th 2001-2002 dibangun gedung depan sejumlah 1 unit.

2 Sarana Prasarana Ruang dan Gedung

Sarana prasarana di MIN Plosorejo merupakan madrasah terlengkap diantara MI atau SD yang ada di Kabupaten Blora, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut

Tabel 1.
Sarana dan Prasarana MIN Plosorejo Banjarejo Blora

No	Jenis	Lokal	Keadaan
1	Ruang kelas	7	Baik
2	Ruang kantor/TU	1	Baik
3	Ruang Kepala	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laborat	1	Baik
7	Ruang Ketrampilan	3	Baik
8	Aula	1	Rusak
9	Musholla	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Halaman/Upacara	1	Baik

Sumber Arsip MIN Plosorejo Banjarejo Blora

3 Keadaan Guru

Mengenai keadaan guru di MIN Plosorejo Banjarejo Blora, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.
Keadaan Guru MIN Plosorejo Banjarejo Blora

No	Nama Guru	Jabatan	Status
1	Agus Purnadi Rachmad, S Ag	Kepsek	PNS
2	Umi Khoirunnisyati, S Pd I	Guru	PNS
3	Imroatin, S Pd I	Guru	PNS
4	Suhadi, S Pd I	Guru	PNS
5	Minardi, S Pd I	Guru	PNS
6	Siti Rochimah, A Ma	Guru	PNS
7	Mastiah	Guru	PNS
8	Sri Widjajatiningsih	Guru	PNS
9	Laksmi Diana Anica, S Pd	Guru	PNS
10	Siti Malika Nurul Hidayati, S Pd.I	Guru	PNS
11	Suwarjo, S Ag	Guru	CPNS
12	Zuni Ifa Rahmawati, S Pd I	Guru	GTT

13	Mukhsin	Guru	GTT
14	Siti Muchoyyarah, S Pd	Guru	GTT
15	Khoirun Na'im	Guru	GTT
16	Mariono, S Sos I	Guru	GTT

Sumber Dokumentasi Kurikulum MIN Plosorejo Banjarejo

B. 1. Penyajian Data Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora

Tabel 3-
Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian

Kelas IV		Kelas V		Kelas VI	
No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	Sulis Sofiatul A	16	Ahmad Kusairi	32	Ahmad Soim Yahya
2	A Adi Gunawan	17	M Irham	33	Nur Imam
3	A Deni Hasanudin	18	M Kholid M	34	Rofik Zainudin
4	Devi Dwi H	19	Siti Nur Anita	35	Haryanti
5	Dwi Septiana	20	Alimad Rosyid	36	Ahmad Erwin H
6	Fiki Latifatul A	21	M Miftahul Abror	37	M Ali Imron
7	Ika Muzayana	22	M Afif Ulinnuha	38	A Ridwan
8	Kelvin Nur M	23	Ika Muslimatun	39	A Zahroni
9	M Shodikul Huda	24	Jumlatun	40	Burhan Hamid
10	Nila Kurniawati	25	Miftahul Umam	41	Hendri Wahyu K
11	Ririn Handayani	26	Nurul Mahmudah	42	M Zainudin Niam
12	Siti Fitriani	27	Restana	43	Nur Rohmatulil A
13	Siti Nurhidayati	28	Siti Nur Kholisoh	44	Siti Aminatun
14	Siti Rofiah	29	Yenita Nur	45	Siti Mufidatun N
15	Riza W	30	Soikul Manan	46	Siti Ngaisah
		31	Damar Prasetyo	47	Siti Sri Lestari
				48	Zakki Burhan

2. Data Tentang Penggunaan Lembar Kerja Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora

Tabel 4.
Deskripsi Angket Hasil Penelitian

No	No Pertanyaan									
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A
2	A	B	B	B	A	A	A	A	B	C
3	B	A	B	A	A	A	A	B	B	B
4	A	B	D	A	A	A	A	A	A	A
5	C	A	B	B	B	A	A	A	B	B
6	B	B	A	A	B	C	A	A	B	B
7	B	B	A	A	B	B	B	B	A	B
8	A	A	A	A	B	C	B	A	B	B
9	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
10	A	A	A	A	B	C	E	A	B	B
11	A	A	A	B	B	B	B	B	A	B
12	A	A	A	A	B	C	B	A	B	B
13	A	A	A	A	B	C	B	A	B	B
14	A	A	A	B	B	B	B	B	A	A
15	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B
16	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A
17	B	B	A	A	A	A	A	B	A	A
18	A	B	A	A	A	B	B	B	A	A
19	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
20	A	B	B	B	A	A	A	A	A	A
21	A	A	B	A	A	A	A	B	B	A
22	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A
23	A	B	B	B	A	A	A	B	B	B
24	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A
25	B	A	A	B	B	B	B	A	A	A
26	A	A	A	B	C	A	A	A	A	A
27	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A
28	A	A	A	B	C	A	A	A	A	A
29	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
30	A	A	A	B	C	A	A	A	A	A
31	A	A	A	B	C	A	A	A	A	B
32	A	A	B	B	B	B	A	A	B	B
33	B	A	A	B	B	B	A	A	B	B
34	A	B	B	B	A	A	A	A	B	C
35	B	A	B	A	A	A	A	B	B	B
36	A	B	B	B	A	A	A	A	B	C
37	B	A	B	A	A	A	A	B	B	B
38	A	B	B	B	A	A	A	A	B	C
39	A	B	B	B	A	A	A	A	B	C

40	B	A	B	A	A	A	A	B	B	B
41	A	B	D	A	A	A	A	A	A	A
42	C	A	B	B	B	A	A	A	B	B
43	A	A	A	A	B	A	B	C	C	A
44	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A
45	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A
46	C	A	A	A	A	A	A	A	B	B
47	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B
48	B	A	A	A	A	A	B	B	B	A

Sumber Jawaban Angket Responder.

Setelah data dideskripsikan, untuk selanjutnya data kemudian diskorsing, lebih jelas lihat tabel berikut

Tabel 5.
Skor Data Hasil Penelitian

No Res	No Pertanyaan										Jml. Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	34
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
5	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	33
6	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	33
7	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
8	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	34
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	34
11	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34
12	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	34
13	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	34
14	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
17	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
18	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
20	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
21	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
22	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
23	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34

24	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
25	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	14
26	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
27	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
28	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
31	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	36
32	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
33	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34
34	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	34
35	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
36	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	34
37	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
38	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	13
39	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	34
40	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	35
41	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	36
42	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	33
43	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	34
44	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	37
45	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
46	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	36
47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
48	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36

Sumber Deskripsi Data Penelitian

Hasil angket kepada responden mengenai penggunaan LKS siswa MIN Plosorejo Banjarejo Blora dapat diketahui jawaban dari 10 soal yaitu

- 1 Jawaban a dengan jumlah 292, dijadikan prosentase,

$$\frac{292}{480} \times 100\% = 60,8\%$$

- 2 Jawaban b dengan jumlah 158, dijadikan prosentase,

$$\frac{158}{480} \times 100\% = 32,9\%$$

3 Jawaban c dengan jumlah 20, dijadikan prosentase,

$$\frac{20}{480} \times 100\% = 4,7\%$$

4 Jawaban d dengan jumlah 20, dijadikan prosentase,

$$\frac{20}{480} \times 100\% = 4,7\%$$

Berdasarkan prosentase di atas sebanyak 60,8% (dominan menjawab a) mengindikasikan penggunaan LKS siswa berjalan baik atau sudah terbiasa

3. Data Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora

Tabel 6.
Prestasi Belajar Dalam Nilai Rata-rata Mata Pelajaran PAI
Tengah Semester Genap Hasil Penelitian

No. Resp.	Prestasi PAI	No Resp.	Prestasi PAI
1	8,1	25	9,1
2	7,3	26	6,8
3	9	27	6,9
4	8,3	28	6,6
5	8,2	29	7,2
6	7,9	30	7
7	8,1	31	8,8
8	8,3	32	8,1
9	8,6	33	8,1
10	8,4	34	7,8
11	7,8	35	7,9
12	7,7	36	6,8
13	8	37	9
14	6,9	38	8,1

15	7,1	39	8,2
16	7,5	40	8,2
17	8,2	41	8,3
18	6,8	42	8
19	7,3	43	6,7
20	6,9	44	8,1
21	6,7	45	7,7
22	8,9	46	6,8
23	8,7	47	6,9
24	8,5	48	8,1

Sumber Daftar Nilai Siswa

Nilai tersebut jika diambil rata-rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{374,4}{48} = 7,8$$

Nilai rata-rata tersebut sudah menunjukkan bahwa prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa MIN Plosorejo Banjarejo kategori nilai baik

C. Analisis Data

Untuk menganalisis data diperlukan langkah-langkah sebagai berikut

1 Analisis Pendahuluan

Analisis ini merupakan proses sebelum mengkorelasikan antara variabel penggunaan LKS (X_1) dan variabel prestasi belajar PAI (Y), yaitu dengan membuat tabulasi silang berdasarkan nilai angket Dalam menganalisis ini data tersebut peneliti menggunakan rumus "Korelasi

Product Moment” dari Pearson yaitu dengan rumus angka kasar yang peneliti anggap paling mudah cara menghitungnya

Tabel 7
Perhitungan Tabel Kerja Korelasi *Product Moment* Dengan Angka Kasar
Antara Penggunaan IKS (X_1) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y)
Siswa MIN Plosorejo Banjarejo Blora

No.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	38	8,1	1 444	66	308
2	34	7,3	1 156	53	248
3	35	9	1 225	81	315
4	39	8,3	1 521	69	324
5	33	8,2	1 089	67	271
6	33	7,9	1 089	62	261
7	33	8,1	1 089	66	267
8	34	8 3	1 156	69	282
9	40	8,6	1 600	74	344
10	34	8 4	1 156	71	286
11	34	7 8	1 156	61	265
12	34	7,7	1 156	59	262
13	34	8	1 156	64	272
14	35	6,9	1 225	48	242
15	38	7,1	1 444	50	270
16	39	7,5	1 521	56	293
17	37	8,2	1 369	67	303
18	36	6,8	1 296	46	245
19	39	7,3	1 521	53	285
20	37	6,9	1 369	48	255
21	37	6,7	1 369	45	248
22	37	8,9	1 369	79	329
23	34	8,7	1 156	76	296
24	37	8 5	1 369	72	315
25	14	9,1	196	83	127
26	37	6,8	1 369	46	252
27	35	6,9	1 225	48	242
28	37	6,6	1 369	44	244
29	40	7,2	1 600	52	288
30	37	7	1 369	49	259
31	36	8,8	1 296	77	317
32	34	8,1	1 156	66	275
33	34	8,1	1 156	66	275
34	34	7,8	1 156	61	265
35	35	7,9	1 225	62	277

36	34	6,8	1 156	46	231
37	35	9	1 225	81	315
38	13	3,1	169	66	105
39	34	8,2	1 156	67	279
40	35	8,2	1 225	67	287
41	36	8,3	1 296	69	299
42	33	8	1 089	64	264
43	34	6,7	1 156	45	228
44	37	8,1	1 369	66	300
45	36	7,7	1 296	59	277
46	36	6,8	1 296	46	245
47	38	6,9	1 444	48	262
48	36	3,1	1 296	66	292
JML	1 671	374	59.291	2 945	12.948

Setelah semua jumlah diketahui, maka langkah selanjutnya memasukkan angka-angka ke dalam rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$N = 48$$

$$\sum X = 1 671$$

$$\sum Y = 374$$

$$\sum X^2 = 59 291$$

$$\sum Y^2 = 2 945$$

$$\sum XY = 12 948$$

$$r_{xy} = \frac{12 948 - \frac{(1 671)(374)}{48}}{\sqrt{\left\{ 59 291 - \frac{(1 671)^2}{48} \right\} \left\{ 2 945 - \frac{(374)^2}{48} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12\,948 - (13\,019,9)}{\sqrt{\{59\,291 - 58\,171,9\}\{2\,945 - 2\,914,1\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-71,9}{\sqrt{\{1\,119,1\}\{30,9\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-71,9}{\sqrt{34\,580,2}}$$

$$r_{xy} = \frac{-71,9}{185,9}$$

$$r_{xy} = -0,38676708, \text{ atau dibulatkan menjadi } -0,387$$

2 Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan prosentase penggunaan LKS hasil perhitungan di atas sebanyak 60,8% (dominan menjawab a) mengindikasikan penggunaan LKS siswa berjalan baik atau sudah terbiasa menggunakan LKS

Nilai rata-rata PAI perolehan dari rapor sudah menunjukkan bahwa prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa MIN Plosorejo Banjarejo kategori nilai baik dengan rata-rata nilai 7,8

Pengaruh penggunaan LKS terhadap prestasi PAI, setelah nilai r atau bisa dibaca ($r_{l.o}$) = - 0,387, maka langkah selanjutnya mengitepretasikan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel tersebut

Tabel 8.
Intepretasi Nilai r *Product Moment*

No	Besar Nilai r	Intepretasi
1	Antara 0,800 - 1,00	Sempurna
2	Antara 0,600 - 0,800	Tinggi

3	Antara 0,400 - 0,600	Cukup
4	Antara 0,200 - 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 - 0,200	Sangat Rendah

Dari tabel tersebut di atas, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai r menunjukkan adanya korelasi yang terbalik. Dan indeks korelasinya tidak lebih dari 1,00. Sehingga cukup memiliki hubungan (korelasi) antar kedua variabel. Baik nilai penggunaan lembar kerja siswa (X) dengan nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y).

Dengan demikian, hipotesis ini ada korelasi antara penggunaan lembar kerja siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MIN Plosorejo Banjarejo Blora.

Berdasarkan pada analisis data mengenai interpretasi *product moment* dapat diketahui sebagai berikut bahwa antara penggunaan lembar kerja siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MIN Plosorejo Banjarejo Blora mempunyai korelasi yang signifikan pada taraf signifikansi 5% maupun 1% = 0,284 dan 0,368 pada taraf signifikansi berikutnya - 0,387 yang memberikan arti ada korelasi negatif (terbalik) yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Bagaimanakah penggunaan LKS di MIN Plosorejo Banjarejo Blora 2) Bagaimanakah prestasi PAI siswa MIN Plosorejo Banjarejo Blora, dan 3) Seberapa besar pengaruh penggunaan LKS terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Setelah dilakukan analisis data pada bab IV, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut

- 1 Berdasarkan prosentase penggunaan LKS hasil perhitungan di atas sebanyak 60,8% (dominan menjawab a) mengindikasikan penggunaan LKS siswa berjalan baik atau sudah terbiasa menggunakan LKS
- 2 Nilai rata-rata PAI perolehan dari rapor sudah menunjukkan bahwa prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa MIN Plosorejo Banjarejo kategori nilai baik dengan rata-rata nilai 7,8
- 3 Berdasarkan uji hipotesis ternyata nilai r (ρ) = - 0,387 Berdasarkan pada analisis data mengenai interpretasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa antara penggunaan lembar kerja siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MIN Plosorejo Banjarejo Blora mempunyai korelasi yang termasuk kategori rendah sehingga kesimpulan akhir memberikan arti ada korelasi negatif (terbalik) yang signifikan

B Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran berikut ini diharapkan dapat membantu mewujudkan pengembangan hasil penelitian ini, adapun saran-sarannya diantaranya adalah sebagai berikut

1 Bagi Guru/Pendidik

Agar siswa dapat mencapai prestasi belajar, guru hendaknya senantiasa mengembangkan media pendidikan yang dapat membantu memudahkan siswa dalam belajar, yang salah satu diantaranya adalah penggunaan LKS

2 Bagi peserta didik

Untuk mencapai prestasi belajar, siswa hendaknya senantiasa memanfaatkan berbagai media belajar, yang salah satu diantaranya adalah penggunaan LKS

3 Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Senantiasa menciptakan suasana pendidikan yang nyaman bagi siswa
- b. Senantiasa meningkatkan sarana dan pra sarana belajar siswa, yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa

4 Bagi Peneliti lain

Mengacu pada hasil penelitian ini diharapkan pada penelitian lain

- a. Dapat lebih ditingkatkan dengan menambah variabel baru, sebab prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan LKS
- b. Diharapkan juga menyertakan lebih banyak aspek dan indikator variabel serta memperbanyak objek penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan optimal

C. Penutup

Segala puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT, dimana dengan dengan rahmat dan hidayah-Nya serta inayah-Nya akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selalu penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Amir

Penulis

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, Asjmunri (2008) *Shalat Berjamaah*, Penerbit SM, Yogyakarta
- Al Hafidz, Ibnu Hajar Al Asqolani Al Imam (1999) *Fathul Baari*, Pustaka Azzam, Jakarta
- AM Sardiman (2001) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Depag RI (2002) *Al Quran dan Terjemahannya* Karya Thoha Putra, Semarang
- Departemen Agama RI (2008), *Al Quran dan Terjemahnya*, CV Karya Utama, Surabaya
- Depdikbud (2001) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Hadji, Sutrisno (2006) *Metodology Research Jilid 3*, ANDI, Yogyakarta
- Hamim Thohari, “*Cara Ampuh Meraih Kemenangan*”, Majalah Hidayatullah, Maret 2008
- Ibnu Hajar Al Asqolani Al Imam Al Hafidz (1999) *Fathul Baari*, Pustaka Azzam Jakarta
- Jalaludin (2003) *Ecolog Pendidikan* PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Mustaqim (2004) *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Semarang
- Nata Abbudin (2007) *Manajemen Pendidikan* Kencana, Jakarta
- Pasha, M Kamal dkk (2003) *Ulukh Islam* Citra Karsa Mandiri, Yogyakarta, cet 3
- Robbin, Stephen P (2001) *Organization Behavior*, Prentice Hall, New Jersey
- Saleh, Abdul Rachman (2005) *Pendidikan Dan Pembangunan Watak Bangsa*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Syah, Muhibbin (2005) *Psikologi Belajar*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta

Syaikh Musnid bin Muhsin Al Qahthani (2007), *40 Faedah Shalat Berjamaah*,
Pustaka Arafah, Solo

Syarief, Reza M (2005) *Life Excellent, Menuju Hidup Lebih Baik, Prestasi*,
Jakarta

Thohari, Hamim (2008) *Majalan Hidayatullah*, Lentera Jaya Abadi, Surabaya

SI KOTA YAY. PENGURUS AGAMA ISLAM (SKYAI)

"SUNAN GRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

nomor IV / 55 / PP 00 09 / 175 / 2009

Bojonegoro, 5 Maret 2009

amp
al

SURAT RISFT

Kepada

Yth Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo
Banjarejo Blora

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

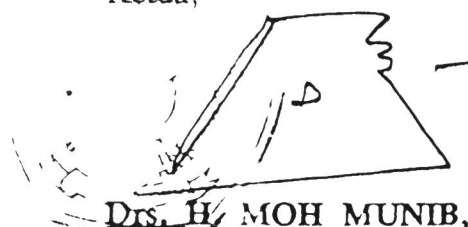
N A M A	SITI ROCHIMAH
N I M	2007 05501 1661
N I L A K O	2007 4 055 0001 2 01572
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Plosorejo Banjarejo Blora dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyan Negeri Plosorejo Banjarejo Blora

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua,



Drs. H. MOH MUNIB, MM, M Pd

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
(M I N)
PLOSOREJO KEC BANJAREJO KAB. BLORA
KODE POS 58253 Telp (0296) 5100196

Nomor Mi 11 16 70/PP 00 1/80/2009
Lamp -
Hal Hasil Riset

Kepada Yth
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
"SUNAN GIRI" Bojonegoro
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa yang tercantum di bawah ini

Nama	SITI ROCHIMAH
Nomor Mahasiswa	2007 05501 1665
NIMKO	2007 4 055 0001 201576
Semester/ Jurusan	VIII/ Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Plosorejo Banjarejo Blora, mulai tanggal 8 Oktober 2008 s/d 10 April 2009, dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLOSOREJO BANJAREJO BLORA"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Blora, 11 April 2009
Kepala MIN Plosorejo
Banjarejo Blora



[Handwritten Signature]
AGUS PURNADI RACHMAD, S Ag
NIP 150.242.567

ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- 1 Tulislah nama dan Nomor Urutmu pada tempat yang tersedia !
- 2 Bacalah pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini dengan cermat !
- 3 Jawablah pertanyaan/ pernyataan dengan keadaan yang sebenarnya (sejukur-jujurnya) !
- 4 Hasil angket ini tidak akan berpengaruh pada hasil belajar, sehingga dalam memberikan jawaban tidak perlu takut/khawatir !
- 5 Isilah titik-titik yang ada sesuai dengan kenyataan yang ada !
- 6 Berilah tanda centrang (√) pada kolom sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju pada jawaban yang adik pilih atas pertanyaan/ pernyataan yang ada !
- 7 Selamat mengerjakan !

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	JAWABAN			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	2	3	4	5	6
VARIABEL PENGGUNAAN LKS					
1	Saya lebih suka belajar dengan LKS				
2	Sebenarnya LKS cukup membantu untuk belajar				
3	Sekolah mewajibkan saya untuk membeli buku-buku LKS				
4	Saya selalu mengerjakan PR dari guru yang ada di LKS				
5	Dengan LKS saya menjadi bersemangat untuk belajar				
6	Saya harus mengerjakan tugas-tugas yang termuat di LKS				
7	Dengan LKS belajar saya menjadi terbantu				
8	Orangtua saya selalu membelikan saya buku-buku LKS				
9	Materi yang ada di LKS cukup untuk belajar				
10	Saya lebih suka jika soal-soal di LKS dalam bentuk esai				
11	Saya tidak belajar kalau tidak ada PR				
12	Saya hanya belajar kalau guru memberikan tugas rumah				
13	Setiap ada tugas untuk mengerjakan soal-soal di LKS selalu saya kerjakan				

14	Tim guru menyusun LKS sendiri				
15	Saya selalu mencocokkan materi yang ada di LKS dengan materi buku paket				